

BAB. IV

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Data penelitian yang diperoleh berupa : Hasil uji coba item butir soal, lembar observasi berupa pengamatan aktivitas siswa dan pengamatan pengelolaan pembelajaran kooperatif pada setiap siklus

Data hasil uji coba item butir soal digunakan untuk mendapatkan tes yang betul-betul mewakili apa yang diinginkan.

Data lembar observasi terdiri dari dua lembar pengamatan. *Pertama*, data pengamatan aktivitas siswa selama berdiskusi dan mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya. *Kedua*, data pengamatan pembelajaran kooperatif digunakan untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam meningkatkan ketuntasan belajar siswa.

A. Analisis Data Penelitian Persiklus

1. Siklus I

a. Tujuan Perbaikan

Tujuan perbaikan pembelajaran yang dilakukan adalah meningkatkan prestasi belajar IPA Mahluk Hidup Dan Proses Kehidupan siswa kelas IV MI Roudlotul Hikmah Ngarjo dengan menggunakan model Pembelajaran Kooperatif Tipe *STAD*.

b. Rencana Perbaikan Pembelajaran.

Pada tahap rencana ini peneliti sudah menyiapkan rencana perbaikan pembelajaran siklus I. Alat peraga yang disiapkan berupa

potongan kartu urutan, selain itu peneliti juga sudah menyiapkan lembar kerja siswa, maupun soal-soal evaluasi. Jadi secara umum perencanaan perbaikan pembelajaran sudah disiapkan secara efektif dan efisien.

c. Rancangan Awal

Pada kegiatan belajar mengajar putaran pertama ini terdiri dari kegiatan presentasi pelajaran Perkembangbiakan makhluk hidup, eksperimen dan diskusi hasil kegiatan kemudian diakhiri dengan memberikan Tes Akhir .

d. Tindakan dan Pengamatan

☉ Pendahuluan

Di awal pembelajaran guru memotivasi siswa menyuruh salah satu siswa menuju ke depan untuk menunjukkan ciri khusus makluk hidup dan lingkungan hidupnya. Jawaban masing-masing siswa bermacam-macam atas pertanyaan tersebut, kemudian guru menyampaikan inti tujuan pembelajaran.

☉ Kegiatan Inti

- Pembelajaran dilaksanakan dalam kelompok-kelompok kooperatif yang terdiri dari 4orang tiap kelompok dan bersifat heterogen.
- Mendiskusikan hubungan antara ciri khusus makluk hidup dan lingkungan hidupnya dan perkembangbiakan makluk hidup.

- Guru meminta siswa melakukan kegiatan yang ada di LKS yang telah diberikan secara berkelompok dan guru mengamati aktivitas siswa secara bergantian, serta membimbing siswa ketika ada kesulitan. Pada saat percobaan tidak semua anggota kelompok ikut bekerja walaupun semua berada dalam kelompok tersebut.
- Dalam presentasi hasil kegiatan, guru meminta salah satu kelompok untuk mempresentasikan dari apa yang telah dikerjakan di depan kelas untuk diadakan diskusi, serta membahas hasil kegiatan sesuai dengan LKS dan kelompok lainnya memberikan tanggapan. Dalam proses ini presentasi kelompok sudah sesuai dengan permasalahan yang dibahas tetapi waktunya cukup singkat.

☺ Penutup

- Kegiatan belajar mengajar dilanjutkan dengan guru membimbing siswa secara singkat untuk merumuskan kesimpulan dari materi pelajaran yang telah diterima melalui tanya jawab dengan siswa.
- Guru memberikan Tes Formatif I untuk mengetahui daya serap siswa terhadap kegiatan yang baru diberikan guru.
- Guru memberikan penghargaan kepada masing-masing kelompok berdasarkan urutan tingkat kerjasama yang paling bagus melalui suatu pujian.

Pengamatan pengelolaan pembelajaran kooperatif tipe *STAD* dilakukan oleh seorang pengamat. Hasil penilaian lembar pengamatan pengelolaan pembelajaran pada putaran pertama dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut:

Tabel 4.1 : *Data Pengamatan Pengelolaan Pembelajaran Kooperatif*

No	Aspek yang diamati	Nilai
I	Persiapan 1. Membagi siswa dalam kelompok kooperatif	3
II	Presentasi kelas 1. Pendahuluan a) Menginformasikan tujuan pembelajaran b) Memunculkan rasa ingin tahu c) Mengaitkan pembelajaran dengan pengetahuan awal/prasyarat 2. Menjelaskan materi yang mendukung tugas yang akan diselesaikan dalam kelompok	4 3 3 3
III	Kegiatan Kelompok 1. Melatih ketrampilan kooperatif a) Berada dalam tugas b) Mengambil giliran berbagi tugas c) Mendorong partisipasi d) Bertanya	3 3 3 3

	2. Mengawasi setiap kelompok secara bergiliran	4
	3. Mendorong siswa agar meminta bantuan kepada teman sekelompok	4
	4. Memberi bantuan kepada kelompok yang mengalami kesulitan	3
	5. Memberi umpan balik	3
IV	Penutup	
	1. Membimbing siswa membuat rangkuman	3
	2. mengajukan pertanyaan formatif	3
V	Pengelolaan waktu	3
VI	Pengamatan suasana kelas	
	1. Siswa antusias	3
	2. Guru antusias	4
	Jumlah	58

Keterangan :

- Nilai 1, kriteria tidak baik
- Nilai 2, kriteria kurang baik
- Nilai 3, kriteria cukup baik
- Nilai 4, kriteria baik

Berdasarkan tabel 4.3 di atas hasil pengelolaan pembelajaran kooperatif tipe STAD pada putaran pertama yaitu :

$$\frac{58}{72} \times 100\% | 80,55\%$$

e. Refleksi

Dari kegiatan dan pengamatan, dapat diperoleh gambaran mengenai kekurangan-kekurangan yang terjadi pada putaran I sebagai berikut : menjelaskan materi yang mendukung tugas yang akan diselesaikan dalam kelompok, membimbing siswa membuat rangkuman, dan menjelaskan pelajaran dengan pengetahuan awal. Aspek-aspek yang mendapat kriteria kurang baik di atas merupakan suatu kelemahan yang terjadi pada siklus I. Kelemahan tersebut akan dijadikan bahan kajian untuk refleksi dan revisi yang akan dilakukan pada siklus II.

f. Revisi

Kekurangan-kekurangan yang terjadi pada pertemuan I di atas akan dijadikan masukan untuk dilakukannya revisi pada pertemuan II yaitu, menjelaskan materi yang mendukung tugas yang akan diselesaikan dalam kelompok, membimbing siswa membuat rangkuman, dan menjelaskan pelajaran dengan pengetahuan awal.

g. Hasil Kajian

Dari hasil tes Akhir pada putaran I diperoleh daftar nilai sebagai berikut :

Tabel 4.2: Hasil Akhir Siklus I

<i>No</i>	<i>Nama Siswa/kode</i>	<i>Nilai</i>	<i>Ketuntasan</i>	
			<i>Ya</i>	<i>Tidak</i>
1	Annabilla Setia D	80	√	

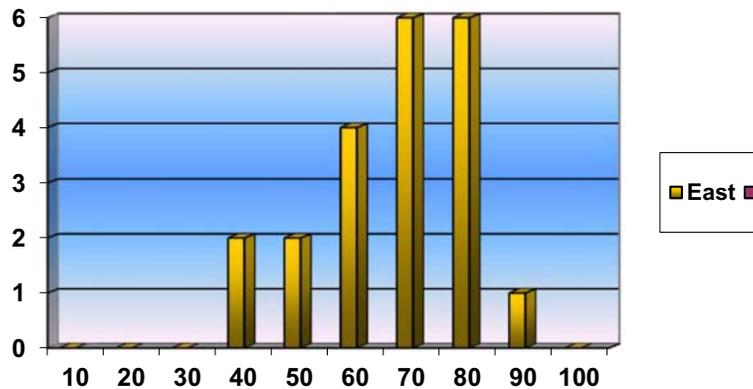
2	Hestian Zazna Izazati	80	√	
3	Intan Mei Artta	70	√	
4	Lilik Az Zahro	70	√	
5	Maulana Ayu Az Zahro	60		√
6	Maulana Nur R	60		√
7	Maya Noviana	80	√	
8	Moch. Rizky Maulana	70	√	
9	Moch Zuhke AL Friza	70	√	
10	Mochammad Arifin Ilham	80	√	
11	Moh Babakurnia R	80	√	
12	Muh. Nur Khanif	90	√	
13	Muh. Rizal N	80	√	
14	Muhammad Habib Aldi	40		√
15	Muhammad Afif R	70	√	
16	Muhammad Fajar	50		√
17	Muhammad Fahim	60		√
18	Muh. Fitranda	50		√
19	Nova Rahmawati	70	√	
20	Sabita Rahma Dwika	70	√	
21	Wenny Nora N	60		√
Jumlah		1440	13	8

Dari tabel 4.2 di atas dapat dilihat bahwa ada 13 siswa yang tuntas atau mendapat nilai ≥ 70 dari 21 siswa. Dengan demikian dapat dihitung persentase siswa yang mendapat nilai ≥ 65 (ketuntasan kelas) sebagai berikut :

$$\text{Ketuntasan kelas} = \frac{13}{21} \times 100\% = 61,9\%$$

Karena terdapat 61,9 % siswa yang mendapat nilai ≥ 65 , maka dapat dikatakan bahwa pada putaran I ini ketuntasan kelas belum tercapai. Hal ini disebabkan karena siswa belum terbiasa dengan pembelajaran kooperatif tipe STAD.

Diagram hasil Belajar siswa siklus I



2. Siklus II

a. Tujuan Perbaikan

Tujuan perbaikan pembelajaran yang dilakukan masih sama dengan siklus I adalah meningkatkan prestasi belajar IPA Mahluk Hidup Dan Proses Kehidupan siswa kelas IV MI Roudlotul Hikmah

Ngarjo dengan menggunakan model Pembelajaran Kooperatif Tipe *STAD*.

b. Rancangan Awal

Pada kegiatan pembelajaran putaran kedua ini terdiri dari kegiatan presentasi pelajaran kegiatan manusia dapat mempengaruhi keseimbangan ekosistem dengan media card short, eksperimen dan diskusi hasil kegiatan kemudian diakhiri dengan memberikan Tes Akhir .

c. Tindakan dan Pengamatan

1) Pendahuluan

Di awal pembelajaran guru memotivasi siswa dengan memberikan pertanyaan, kegiatan-kegiatan apa saja yang dapat mempengaruhi ekosistem?. Jawaban masing-masing siswa bermacam-macam atas pertanyaan tersebut, kemudian guru menyampaikan inti tujuan pembelajaran.

2) Kegiatan Inti

Pembelajaran dilaksanakan dalam kelompok-kelompok kooperatif yang terdiri dari 4 orang tiap kelompok dan bersifat heterogen.

- Mendiskusikan kegiatan-kegiatan manusia yang dapat mempengaruhi keseimbangan ekosistem.
- Guru meminta siswa melakukan kegiatan yang ada di LKS yang telah diberikan secara berkelompok dan guru mengamati aktivitas

siswa secara bergantian, serta membimbing siswa ketika ada kesulitan. Pada saat percobaan dimotivasi agar semua anggota kelompok ikut bekerja dalam kelompok tersebut.

- Dalam presentasi hasil kegiatan, guru meminta salah satu kelompok untuk mempresentasikan dari apa yang telah dikerjakan di depan kelas untuk diadakan diskusi, serta membahas hasil kegiatan sesuai dengan LKS dan kelompok lainnya memberikan tanggapan. Dalam proses ini presentasi kelompok sudah sesuai dengan permasalahan yang dibahas.

c. Penutup

- Kegiatan belajar mengajar dilanjutkan dengan guru membimbing siswa secara singkat untuk merumuskan kesimpulan dari materi pelajaran yang telah diterima melalui tanya jawab dengan siswa.
- Guru memberikan Tes siklus II untuk mengetahui daya serap siswa terhadap kegiatan yang baru diberikan guru.
- Guru memberikan penghargaan kepada masing-masing kelompok berdasarkan urutan tingkat kerjasama yang paling bagus melalui suatu pujian.

Pengamatan pengelolaan pembelajaran kooperatif tipe STAD dilakukan oleh dua orang. Hasil penilaian lembar pengamatan pengelolaan pembelajaran pada putaran *kedua* dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut:

Tabel 4.3 : Data Pengamatan Pengelolaan Pembelajaran Kooperatif Siklus II

No	Aspek yang diamati	Nilai
I	Persiapan 1. Membagi siswa dalam kelompok kooperatif	4
II	Presentasi kelas 3. Pendahuluan a) Menginformasikan tujuan pembelajaran b) Memunculkan rasa ingin tahu c) Mengaitkan pembelajaran dengan pengetahuan awal/prasyarat 4. Menjelaskan materi yang mendukung tugas yang akan diselesaikan dalam kelompok	4 3 3 4
III	Kegiatan Kelompok 6. Melatih ketrampilan kooperatif a) Berada dalam tugas b) Mengambil giliran berbagi tugas c) Mendorong partisipasi d) Bertanya 7. Mengawasi setiap kelompok secara bergiliran 8. Mendorong siswa agar meminta bantuan kepada teman sekelompok	4 3 3 3 4 4

	9. Memberi bantuan kepada kelompok yang mengalami kesulitan	4
	10. Memberi umpan balik	4
IV	Penutup 3. Membimbing siswa membuat rangkuman	3
	4. mengajukan pertanyaan formatif	4
V	Pengelolaan waktu	3
VI	Pengamatan suasana kelas 3. Siswa antusias	3
	4. Guru antusias	4
	Jumlah	64

Keterangan :

- Nilai 1, kriteria tidak baik
- Nilai 2, kriteria kurang baik
- Nilai 3, kriteria cukup baik
- Nilai 4, kriteria baik

Berdasarkan tabel 4.3 di atas hasil pengelolaan pembelajaran kooperatif tipe STAD pada putaran *kedua* yaitu :

$$\frac{64}{72} \times 100\% | 88,89\%$$

d. Refleksi

Dari kegiatan dan pengamatan, dapat diperoleh gambaran mengenai pelaksanaan yang terjadi pada putaran II sebagai berikut :

Dari semua kegiatan pengelolaan pembelajaran sudah cukup baik, tetapi perlu ada perhatian dalam hal, menjelaskan materi yang mendukung tugas yang akan diselesaikan dalam kelompok, membimbing siswa membuat rangkuman, dan menjelaskan pelajaran dengan pengetahuan awal, serta pengelolaan waktu yang kurang maksimal. Dengan demikian untuk siklus yang ketiga tidak perlu dilanjutkan jika ketuntasan kelas sudah terpenuhi.

e. Revisi

Hasil pengelolaan pembelajaran sudah cukup baik, hanya perlu peningkatan dalam hal membimbing siswa dalam membuat rangkuman dan pengelolaan waktu.

f. Hasil Kajian

Dari hasil tes Akhir pada putaran II diperoleh daftar nilai sebagai berikut :

Tabel 4.4: Hasil Tes Siklus II

<i>No</i>	<i>Nama Siswa</i>	<i>Nilai</i>	<i>Ketuntasan</i>	
			<i>Ya</i>	<i>Tidak</i>
1	Annabilla Setia D	90	√	
2	Hestian Zazna Izazati	70	√	
3	Intan Mei Arta	80	√	
4	Lilik Az Zahro	80	√	
5	Maulana Ayu Az Zahro	70	√	

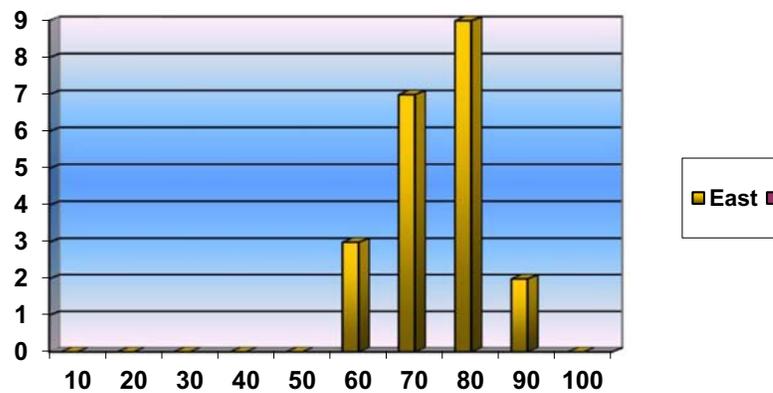
6	Maulana Nur R	70	√	
7	Maya Noviana	80	√	
8	Moch. Rizky Maulana	70	√	
9	Moch Zuhke AL Friza	70	√	
10	Mochammad Arifin Ilham	90	√	
11	Moh Babakurnia R	80	√	
12	Muh. Nur Khanif	80	√	
13	Muh. Rizal N	80	√	
14	Muhammad Habib Aldi	60		√
15	Muhammad Afif R	70	√	
16	Muhammad Fajar	60		√
17	Muhammad Fahim	70	√	
18	Muh. Fitrandi	70	√	
19	Nova Rahmawati	70	√	
20	Sabita Rahma Dwika	80	√	
21	Wenny Nora N	60		√
		1550	18	3

Dari tabel 4.4 di atas dapat dilihat bahwa ada 18 siswa yang tuntas atau mendapat nilai ≥ 65 dari 21 siswa. Dengan demikian dapat dihitung persentase siswa yang mendapat nilai ≥ 65 (ketuntasan kelas) sebagai berikut :

$$\text{Ketuntasan kelas} \left| \frac{18}{21} \times 100\% \right| 85,7\%$$

Karena terdapat 85,7 % siswa yang mendapat nilai ≥ 65 , maka dapat dikatakan bahwa pada putaran II ini ketuntasan kelas sudah tercapai. Dengan demikian penelitian dihentikan.

Diagram Hasil Belajar siswa siklus II



B. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) memiliki pengaruh yang positif terhadap ketuntasan belajar siswa. Ketuntasan kelas setiap siklus dari hasil penelitian adalah sebagai berikut: siklus I 61,9% dan siklus II 85,7%. Demikian juga untuk pengelolaan pembelajaran yang dilakukan guru juga cenderung meningkat baik. Prosentasi keberhasilan pengelolaan pembelajaran dari pengamat adalah 80,55% untuk siklus I dan 88,89% untuk siklus II. Jadi penelitian ini dianggap berhasil.